

BAB 1

POTENSI EKONOMI LINGKUNGAN

Tujuan Pembelajaran

Peserta didik diharapkan mampu:

- Menjelaskan potensi sumber daya alam.
- Mengidentifikasi faktor-faktor penyebab perubahan potensi sumber daya alam.
- Menguraikan aktivitas kehidupan masyarakat pada masa Hindu-Buddha dan masa Islam.
- Mengidentifikasi kegiatan ekonomi masyarakat.
- Menganalisis peran masyarakat dalam rantai perekonomian.
- Menjelaskan status dan peran sosial.
- Menjelaskan diferensiasi dan stratifikasi sosial.



A. Perubahan Potensi Sumber Daya Alam

DEFINISI



Sumber daya alam merupakan seluruh potensi alam yang berada di bumi, baik berbentuk benda mati maupun makhluk hidup, yang dapat dimanfaatkan untuk pemenuhan kebutuhan hidup manusia. Nilai dari sumber daya alam ditentukan atas kegunaannya bagi manusia.



CONTOH



A. Perubahan Potensi Sumber Daya Alam

1. Pengelompokan Sumber Daya Alam

a. Sumber Daya Alam Berdasarkan Sifatnya

1) Sumber daya alam terbarukan (*renewable resources*)

Sumber daya alam terbarukan dapat dibentuk kembali oleh alam dalam waktu yang relatif cepat. Sumber daya alam ini hampir tidak dapat habis.

2) Sumber daya alam yang tidak terbarukan (*unrenewable resources*)

Jumlah jenis sumber daya alam ini sangat terbatas karena tidak adanya penambahan jumlah serta proses pembentukannya memerlukan waktu yang sangat lama. Contoh sumber daya alam yang tidak terbarukan adalah mineral, barang tambang, batu bara, gas alam, dan bahan bakar fosil lainnya.



A. Perubahan Potensi Sumber Daya Alam

1. Pengelompokan Sumber Daya Alam

b. Sumber Daya Alam Berdasarkan Jenisnya

1) Sumber daya alam organik (biotik)

Sumber daya hayati adalah sumber daya alam yang materi pembentuknya berasal dari jasad hidup atas hewan dan tumbuhan. Contoh sumber daya alam organik adalah kehutanan, perikanan, pertanian, dan peternakan.

2) Sumber daya alam anorganik (abiotik)

Sumber daya alam nonhayati adalah sumber daya alam yang berasal dari benda mati yang berupa zat padat, cair, dan gas. Contoh sumber daya alam anorganik adalah batuan, gas alam, minyak, mineral, dan tanah.



A. Perubahan Potensi Sumber Daya Alam

1. Pengelompokan Sumber Daya Alam

c. Sumber Daya Alam Berdasarkan Jenisnya

1) Sumber daya alam terestris (daratan)

Seluruh sumber daya yang mempunyai hubungan dengan tanah sebagai tempat atau lahan kegiatan manusia. Contoh sumber daya alam terestris adalah tanah yang dapat dijadikan bahan untuk industri, seperti pembuatan keramik, genteng, dan batu bata.

2) Sumber daya alam akuatik (perairan)

Sumber daya alam akuatik atau perairan adalah sumber daya alam yang ada hubungan dengan air. Contoh sumber daya alam akuatik adalah danau, sungai, air hujan, dan air laut



A. Perubahan Potensi Sumber Daya Alam

2. Potensi Sumber Daya Alam di Indonesia

a. Sumber Daya Alam Hutan

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, hutan adalah suatu kesatuan ekosistem berupa hamparan lahan berisi sumber daya alam hayati yang didominasi pepohonan dalam persekutuan alam lingkungannya, yang satu dengan lainnya tidak dapat dipisahkan.

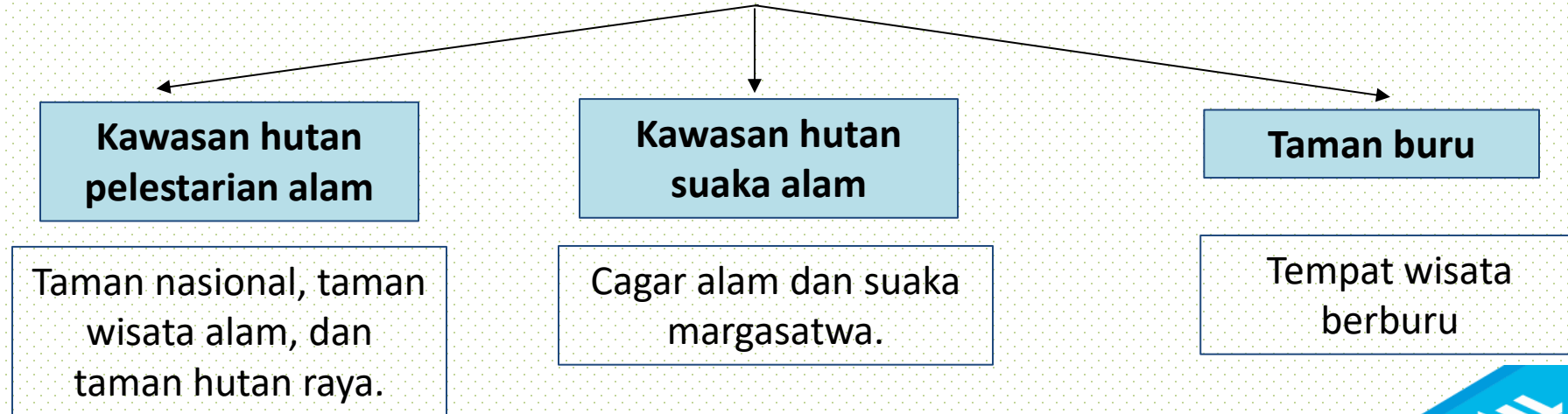


A. Perubahan Potensi Sumber Daya Alam

2. Potensi Sumber Daya Alam di Indonesia

1) Hutan Konservasi

Hutan konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.



A. Perubahan Potensi Sumber Daya Alam

2. Potensi Sumber Daya Alam di Indonesia

2) Hutan Lindung

Hutan lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.



**CONTOH
HUTAN
LINDUNG**



A. Perubahan Potensi Sumber Daya Alam

2. Potensi Sumber Daya Alam di Indonesia

3) Hutan Produksi

Hutan produksi adalah kawasan hidup yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Indonesia memiliki potensi sumber daya hutan yang besar. Papua, Kalimantan, Sulawesi, dan Sumatra merupakan lokasi hutan luas yang saat ini masih dapat dijumpai. Beberapa hasil hutan yang dapat diambil dari hutan, diantaranya:

Kayu cendana: di Wilayah Nusa Tenggara

Bambu: di Jawa Tengah dan Sulawesi

Kayu jati: di Jawa Tengah, Jawa Timur

Kayu pinus: di Takengon, Aceh

Kayu meranti, kamper, kruing, ulin, kayu besi, kayu hitam: di Sumatra, Kalimantan, Sulawesi, Seram, Kei, dan Papua



A. Perubahan Potensi Sumber Daya Alam

2. Potensi Sumber Daya Alam di Indonesia

b. Sumber Daya Alam Tambang

Menurut Badan Pusat Statistik Indonesia, pertambangan adalah suatu kegiatan pengambilan endapan bahan galian berharga dan bernilai ekonomis dari dalam kulit bumi, baik secara mekanis maupun manual, pada permukaan bumi, di bawah permukaan bumi, dan di bawah permukaan air



www.shutterstock.com · 1434208070

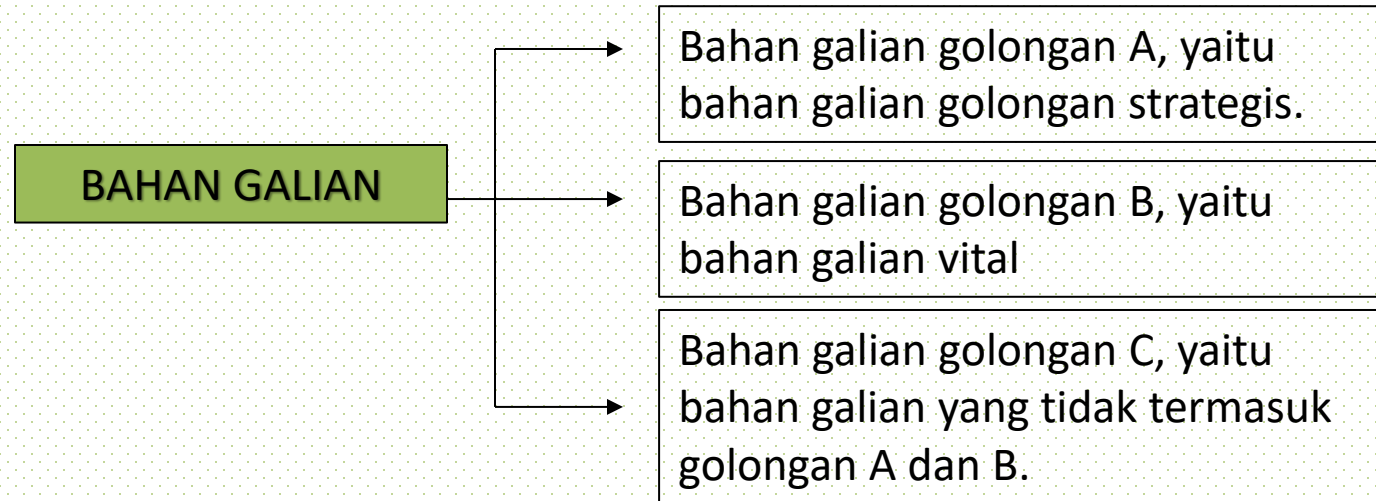


A. Perubahan Potensi Sumber Daya Alam

2. Potensi Sumber Daya Alam di Indonesia

b. Sumber Daya Alam Tambang

Menurut UU RI No. 11 Tahun 1967 tentang Ketentuan-Ketentuan Pokok Pertambangan, bahan galian dibagi menjadi tiga golongan.



A. Perubahan Potensi Sumber Daya Alam

2. Potensi Sumber Daya Alam di Indonesia

b. Sumber Daya Alam Tambang

Persebaran Sumber Daya Tambang di Indonesia

Jenis Tambang	Daerah
Gas alam	Aceh, Kalimantan Timur, Riau, dan Jawa Timur
Minyak bumi	Jawa, Sumatera, Kalimantan, dan Papua
Batu bara	Kalimantan, Sumatera, Jawa, Papua dan Sulawesi
Bauksit	Pulau Bintan, Bangka, Kepulauan Riau, dan Singkawang
Pasir besi	Cilacap, Lombok, Sumbawa, Sumba, dan Flores.



A. Perubahan Potensi Sumber Daya Alam

2. Potensi Sumber Daya Alam di Indonesia

b. Sumber Daya Alam Tambang

Persebaran Sumber Daya Tambang di Indonesia

Jenis Tambang	Daerah
Emas	Meulaboh, Logos, Rejang Lebong, Bolaang Mongondow dan Minahasa, Sambas, Cikotok, dan Pongkor, serta Timika
Timah	Sungai Liat (Pulau Bangka), Manggara (Pulau Belitung), dan Dabo (Pulau Singkep)
Tembaga	Tembagapura (Papua)
Nikel	Sulawesi, Maluku, dan Papua



A. Perubahan Potensi Sumber Daya Alam

2. Potensi Sumber Daya Alam di Indonesia

b. Sumber Daya Alam Tambang

Persebaran Sumber Daya Tambang di Indonesia

Jenis Tambang	Daerah
Nikel	Sulawesi, Maluku, dan Papua.
Mangan	Sumatra, Kepulauan Riau, Jawa, Kalimantan, Sulawesi, Nusa Tenggara, Maluku, Papua, Kliripan, Tasikmalaya, dan Martapura
Belerang	Gunung Patuha (Jawa Barat), Gunung Welirang (Jawa Timur)
Aspal	Pulau Buton (Sulawesi Tenggara)
Marmer	Jawa Timur, Lampung, Makassar, dan Timor
Yodium	Semarang (Jawa Tengah) dan Mojokerto (Jawa Timur).

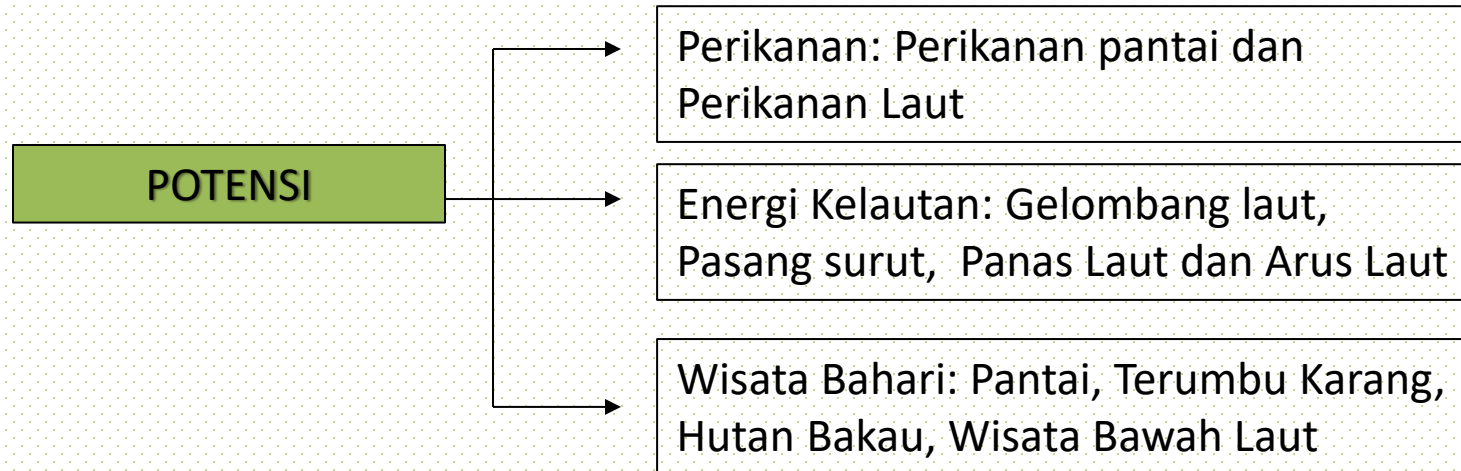


A. Perubahan Potensi Sumber Daya Alam

2. Potensi Sumber Daya Alam di Indonesia

c. Sumber Daya Alam Kemaritiman

Dua pertiga wilayah Indonesia berupa laut. Hal ini membuat potensi sumber daya alam kemaritiman Indonesia sangat besar



A. Perubahan Potensi Sumber Daya Alam

3. Penyebab Perubahan Potensi Sumber Daya Alam

Kekayaan sumber daya alam yang dimiliki Indonesia menjadi daya dukung lingkungan terhadap kepentingan manusia. Namun, seiring dengan perkembangan waktu potensi sumber daya alam tersebut mengalami perubahan. Adapun faktor yang menyebabkan perubahan:

1) Eksploitasi sumber daya alam yang berlebihan

2) Pertambahan jumlah penduduk yang pesat

3) Pencemaran lingkungan



A. Perubahan Potensi Sumber Daya Alam

4. Hubungan Potensi Sumber Daya Alam dan Mitigasi Kebencanaan

Indonesia memiliki keberagaman potensi sumber daya alam yang disebabkan oleh kondisi geografis dan geologis Indonesia. Selain memengaruhi keragaman sumber daya alam Indonesia, kondisi geografis dan geologis tersebut juga menyebabkan Indonesia rentan terhadap bencana alam, seperti banjir, gempa bumi, gunung meletus, dan tsunami. Mitigasi bencana merupakan salah satu wujud atau tindakan yang dapat dilakukan untuk mengurangi dan menanggulangi dampak terjadinya bencana.

Hal 150



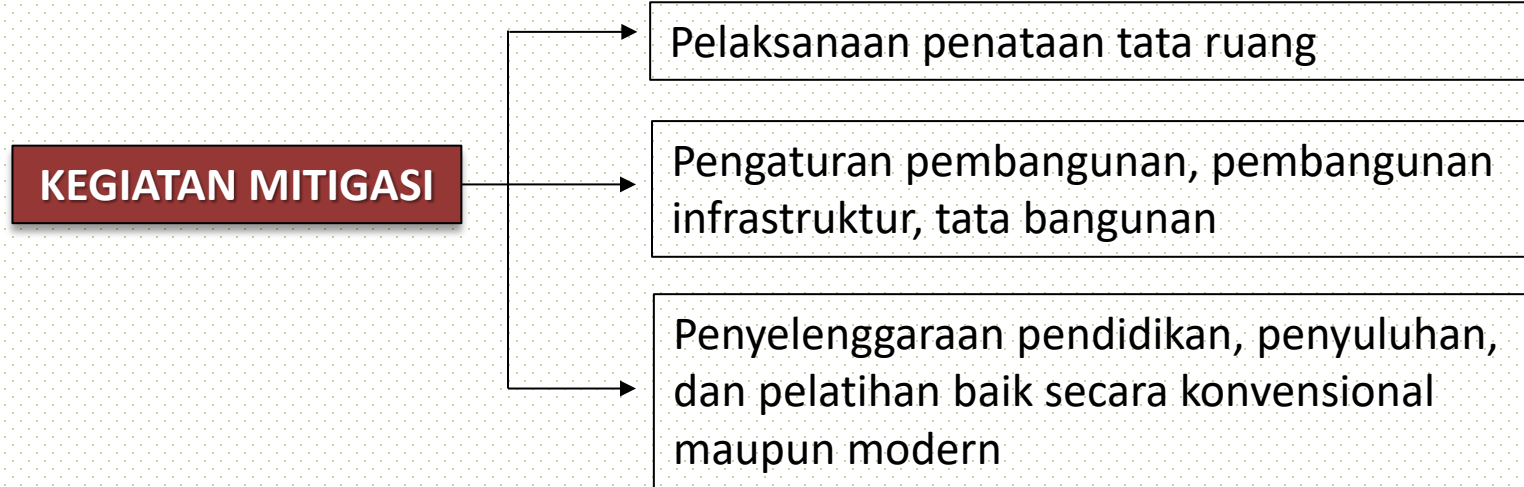
Gambar 3.7 Pintu air berfungsi untuk mengontrol aliran dan arus sungai dengan cara dibuka-tutup. Pintu air adalah contoh tindakan mitigasi kebencanaan banjir.



A. Perubahan Potensi Sumber Daya Alam

4. Hubungan Potensi Sumber Daya Alam dan Mitigasi Kebencanaan

Mitigasi tersebut dilakukan untuk mengurangi risiko bencana bagi masyarakat yang berada pada kawasan rawan bencana



A. Perubahan Potensi Sumber Daya Alam

4. Hubungan Potensi Sumber Daya Alam dan Mitigasi Kebencanaan

Kegiatan mitigasi dapat bersifat struktural maupun nonstruktural.

- 1) Struktural: membangun konstruksi bangunan tahan gempa.
- 2) Nonstruktural: penataan ruang dan *building code*. Kegiatan ini umumnya disusun oleh pemerintah, baik pusat maupun daerah.

Kegiatan mitigasi juga dapat dilakukan oleh masyarakat di lingkungannya

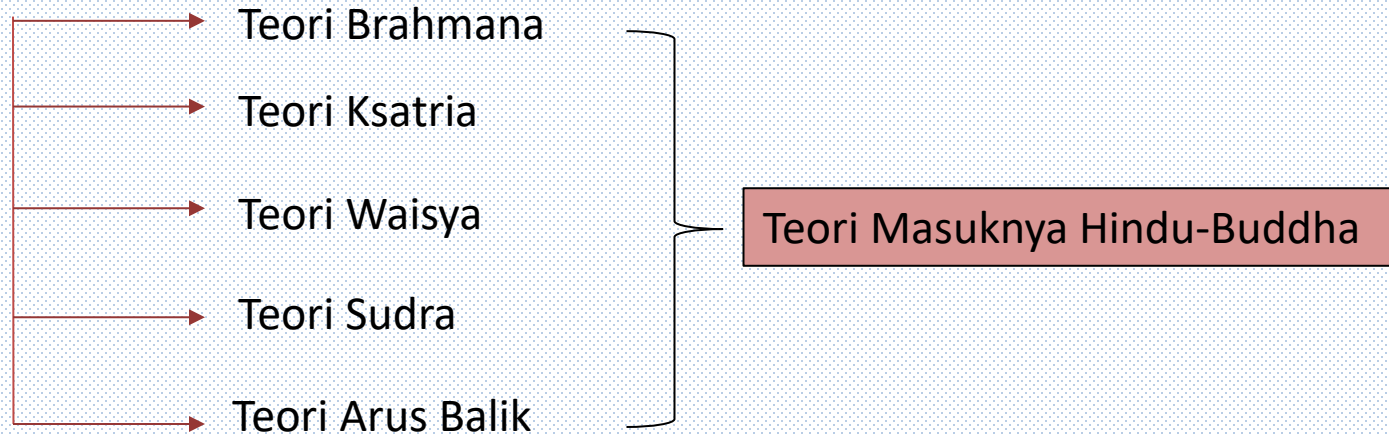
- 1) Melakukan latihan-latihan mitigasi bencana
- 2) Mendesain dan membangun rumah yang kokoh dengan bahan berkualitas
- 3) Mengikuti pendidikan terkait upaya mitigasi bencana



B. Aktivitas Kegiatan Ekonomi

1. Aktivitas Kehidupan Masyarakat Masa Lalu

a. Aktivitas Kehidupan Masyarakat Masa Hindu-Buddha



B. Aktivitas Kegiatan Ekonomi

1. Aktivitas Kehidupan Masyarakat Masa Lalu

a. Aktivitas Kehidupan Masyarakat Masa Hindu-Buddha

Kerajaan bercorak Hindu-Buddha

1) Kerajaan Kutai (Kutai Martadipura)

- Kerajaan Hindu tertua di Indonesia (abad ke-4) Kerajaan ini terletak di tepi Sungai Mahakam, Kalimantan Timur.
- Bukti arkeologis keberadaan kerajaan ini adalah ditemukannya tujuh buah yupa.
- Pusat pemerintahan Kerajaan Kutai diperkirakan terdapat di hulu Sungai Mahakam.
- Raja pertama: Kudungga
- Puncak kejayaan: Mulawarman
- Kehidupan bertani di sawah atau ladang, berternak dan berdagang.



B. Aktivitas Kegiatan Ekonomi

1. Aktivitas Kehidupan Masyarakat Masa Lalu

a. Aktivitas Kehidupan Masyarakat Masa Hindu-Buddha

Kerajaan bercorak Hindu-Buddha

2) Kerajaan Tarumanegara

- Kerajaan Tarumanegara merupakan kerajaan yang bercorak Hindu sekitar abad ke-5 di lembah Sungai Citarum, Bogor, Jawa Barat.
- Bukti: Prasasti Ciaruteun, Prasasti Kebon Kopi, Prasasti Jambu, dan Prasasti Pasir Awi.
- Wilayah kekuasaan Tarumanegara: Banten, Jakarta, Bogor, Cirebon.
- Raja terkenal: Purnawarman
- Kehidupan bertani dengan cara sistem irigasi karena ditemukan prasasti Tugu tentang penggalian Sungai Gomati sepanjang 12 km dalam waktu 12 hari



B. Aktivitas Kegiatan Ekonomi

1. Aktivitas Kehidupan Masyarakat Masa Lalu

a. Aktivitas Kehidupan Masyarakat Masa Hindu-Buddha

Kerajaan bercorak Hindu-Buddha

3) Kerajaan Sriwijaya

- Kerajaan bahari (maritim) bercorak Buddha yang pernah berdiri di Pulau Sumatra dan berdiri pada abad ke-7M.
- Raja mencapai masa keemasan: Raja Balaputradewa
- Sumber dan bukti tertulis: Prasasti Kedukan Bukit
- Pusat pemerintahan Kerajaan Sriwijaya pertama berada di Muara Takus, Riau kemudian dipindahkan ke Sungai Musi.
- Dalam hal ekonomi, Kerajaan Sriwijaya bertumpu pada perdagangan internasional dan pertanian.



B. Aktivitas Kegiatan Ekonomi

1. Aktivitas Kehidupan Masyarakat Masa Lalu

a. Aktivitas Kehidupan Masyarakat Masa Hindu-Buddha

Kerajaan bercorak Hindu-Buddha

4) Kerajaan Mataram Kuno

- Mataram kuno berkembang abad ke-8, di pedalaman Jawa Tengah yang pusatnya di Prambanan, Klaten.
- Sumber tertulis kerajaan ini antara lain Prasasti Canggal dan Prasasti Kalasan.
- Raja pertama: Raja Sanna
- hidup dari bertani, beternak, dan membuat kerajinan rumah tangga

5) Kerajaan Singasari

- Singasari kerajaan bercorak Hindu di Jawa Timur yang didirikan pada tahun 1222.
- Raja pertama: Ken Arok
- Puncak kejayaan: Raja Kertanegara.
- Perekonomian: pertanian, kerajinan tangan perdagangan internasional, buruh dan nelayan.

B. Aktivitas Kegiatan Ekonomi

1. Aktivitas Kehidupan Masyarakat Masa Lalu

a. Aktivitas Kehidupan Masyarakat Masa Hindu-Buddha

Kerajaan bercorak Hindu-Buddha

6) Kerajaan Majapahit

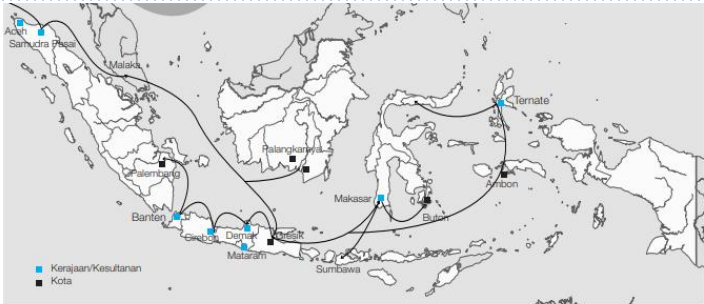
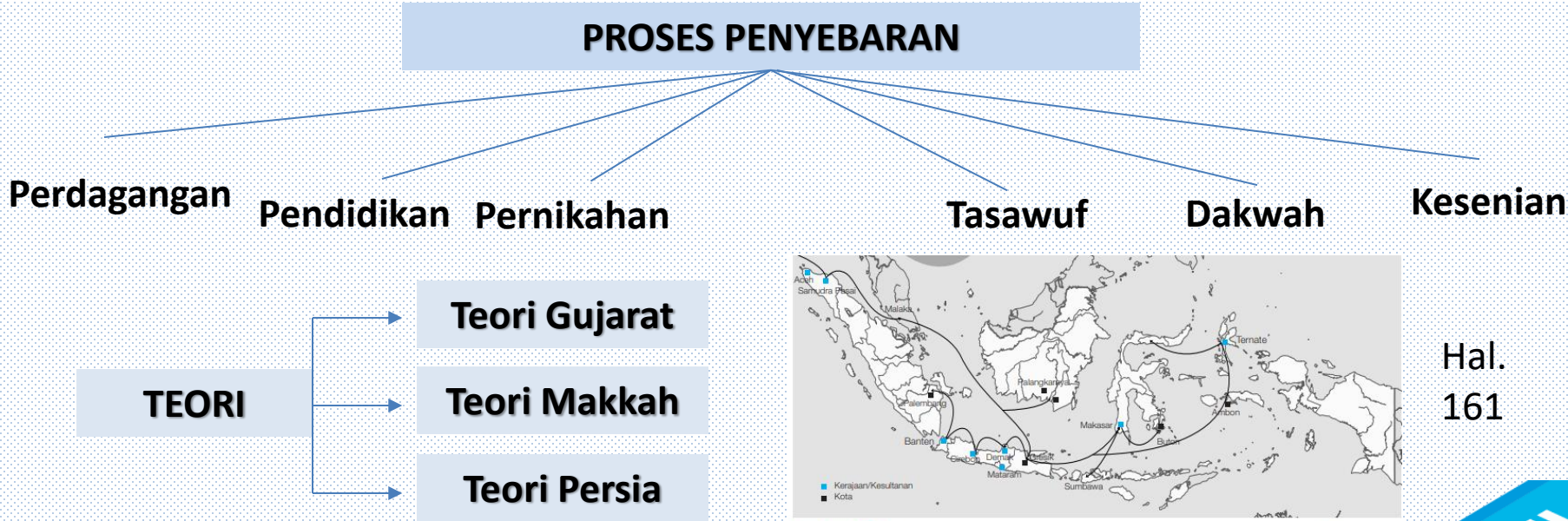
- Kerajaan Majapahit bercorak Hindu yang pusat kerajaannya diperkirakan di daerah Trowulan, Jawa Timur.
- Pendiri kerajaan: Raden Wijaya
- Masa kejayaan: Hayam Wuruk yang dibantu oleh Patih Gajah Mada.
- Terjadi perang paregreg.
- Prasasti: Kudadu, Balawi, Sukamerta, dan Waringin Pitu.
- Kitab Pararaton dan Negarakertagama.
- Kegiatan ekonomi Kerajaan Majapahit didominasi oleh aktivitas pertanian, perdagangan, pelayaran, dan kerajinan.



B. Aktivitas Kegiatan Ekonomi

1. Aktivitas Kehidupan Masyarakat Masa Lalu

b. Aktivitas Kehidupan Masyarakat Masa Islam



Gambar 3.12 Peta penyebaran agama Islam dan pusat-pusat kerajaan Islam di Indonesia.

B. Aktivitas Kegiatan Ekonomi

1. Aktivitas Kehidupan Masyarakat Masa Lalu

a. Aktivitas Kehidupan Masyarakat Masa Islam

Kerajaan Bercorak Islam

1) Kerajaan Samudera Pasai

Kerajaan Islam pertama di Indonesia: abad ke-13M di Aceh.

Masa Kejayaan: Sultan Malik al-Saleh

Perekonomian: berdagang dan bertani dengan uang sbg alat tukar

Komoditi: lada, kapur barus, dan emas



B. Aktivitas Kegiatan Ekonomi

1. Aktivitas Kehidupan Masyarakat Masa Lalu

a. Aktivitas Kehidupan Masyarakat Masa Islam

Kerajaan Bercorak Islam

2) Kerajaan Aceh

Berdiri pada awal abad ke-16 dgn pusat di Kotaraja, Banda Aceh

Sultan pertama:
Sultan Ibrahim
Masa kejayaan:
Sultan Iskandar Muda

Perekonomian:
perdagangan dan
bertani lada

Memiliki
pelabuhan
transit ekspor
dan impor



B. Aktivitas Kegiatan Ekonomi

1. Aktivitas Kehidupan Masyarakat Masa Lalu

a. Aktivitas Kehidupan Masyarakat Masa Islam

Kerajaan Bercorak Islam

3) Kerajaan Demak

Kerajaan Islam pertama di Jawa: akhir abad ke-15 dengan pendiri Raden Patah

Perekonomian: bertani. Sbg penghasil beras & Pelabuhan transit

Pusat penyebaran agama Islam di Jawa dan Nusantara bagian timur dgn bantuan wali songo



B. Aktivitas Kegiatan Ekonomi

1. Aktivitas Kehidupan Masyarakat Masa Lalu

a. Aktivitas Kehidupan Masyarakat Masa Islam

Kerajaan Bercorak Islam

4) Kerajaan Mataram Islam

Berdiri sekitar tahun 1586 dengan pusatnya di Kota Gede, Yogyakarta

Raja pertama: Sutawijaya
Puncak kejayaan: Sultan Agung

Perekonomian: bertani, nelayan dan pedagang

Pada 1755 Mataram terbagi: Kesultanan Yogyakarta dan Kesuhunan Surakarta



B. Aktivitas Kegiatan Ekonomi

1. Aktivitas Kehidupan Masyarakat Masa Lalu

a. Aktivitas Kehidupan Masyarakat Masa Islam

Kerajaan Bercorak Islam

5) Kerajaan Banten

Awalnya Bersatu dengan Kerajaan Demak, namun memisahkan diri ketika Demak melemah

Hasanuddin yang membawa Banten sbg. penguasa tunggal pelayaran di Selat Sunda.

Perkembangan pesat: masa pemerintahan Sultan Ageng Tirtayasa



B. Aktivitas Kegiatan Ekonomi

1. Aktivitas Kehidupan Masyarakat Masa Lalu

a. Aktivitas Kehidupan Masyarakat Masa Islam

Kerajaan Bercorak Islam

6) Kerajaan Gowa dan Tallo

Kerajaan ini adalah 2 kerajaan yang menjadi satu menjadi Kerajaan Makassar

Kerajaan Makassar tumbuh menjadi kerajaan maritim terbesar di wilayah Indonesia bagian timur

Perekonomian: perdagangan dan pelayaran



B. Aktivitas Kegiatan Ekonomi

1. Aktivitas Kehidupan Masyarakat Masa Lalu

a. Aktivitas Kehidupan Masyarakat Masa Islam

Kerajaan Bercorak Islam

6) Kerajaan Tidore dan Ternate

Dua kerajaan ini berdiri sekitar abad ke-13, mulai menyebarkan Islam abad ke-14

Kedua kerajaan ini dikenal menjadi pusat penghasil rempah-rempah di Asia Tenggara

Perekonomian: bertani dan berdagang.



B. Aktivitas Kegiatan Ekonomi

2. Kegiatan Ekonomi

a. Produksi

- Kegiatan ekonomi untuk menghasilkan dan menambah nilai guna atau manfaat barang dan jasa.
- Produksi menghasilkan beragam nilai guna: Nilai guna bentuk, tempat, waktu, dan kepemilikan barang.
- Adapun faktor produksi: SDA, Tenaga kerja, Modal, dan Kewirausahaan.



www.shutterstock.com · 1646903314



www.shutterstock.com · 1717093933



www.shutterstock.com · 1529066555



B. Aktivitas Kegiatan Ekonomi

2. Kegiatan Ekonomi

b. Distribusi

- Kegiatan yang dilakukan oleh orang atau lembaga untuk menyampaikan barang atau jasa dari produsen kepada konsumen.
- Dalam kegiatannya, distribusi memiliki beberapa cakupan diantaranya: Pembelian, Pemilahan dan pengelompokan barang, Pembungkusan dan pengepakan, Penggudangan serta Pengangkutan dan pengangkutan.
- Badan distribusi yang terlibat: Agen, Makelar, Komisioner, Importir, Eksportir, Grosir, Eceran.
- Sistem distribusi: langsung, semilangsung dan tidak langsung.



www.shutterstock.com · 1777289963



www.shutterstock.com · 2042952401



B. Aktivitas Kegiatan Ekonomi

2. Kegiatan Ekonomi

c. Konsumsi

- Kegiatan yang dilakukan oleh orang atau badan untuk menghabiskan atau mengurangi nilai guna suatu barang atau jasa.
- Faktor ekonomi: Tingkat pendapatan, Tingkat harga barang dan jasa serta Ketersediaan barang dan jasa.
- Faktor nonekonomi: jumlah tanggungan keluarga, Tingkat pendidikan, Tempat tinggal serta Lingkungan sosial, budaya, agama, dan adat istiadat.



www.shutterstock.com · 756018442



www.shutterstock.com · 1928160746



www.shutterstock.com · 1656421093



B. Aktivitas Kegiatan Ekonomi

3. Pelaku Ekonomi

a. Rumah Tangga Keluarga atau Konsumen (RTK)

- Kegiatan utama dari rumah tangga keluarga adalah konsumsi.
- Faktor yang memengaruhi perbedaan, antara lain pendapatan, jumlah anggota keluarga, gaya hidup, dan wilayah tempat tinggal.
- Peran penting lainnya adalah sebagai penyedia faktor produksi, seperti tenaga kerja, tanah, dan modal.

b. Rumah Tangga Produsen atau Perusahaan (RTP)

- Badan usaha yang menjalankan suatu kegiatan yang bertujuan untuk memperoleh keuntungan dalam memproduksi barang.
- Pada pasar faktor produksi, perusahaan berperan sebagai konsumen faktor-faktor produksi dari rumah tangga untuk digunakan dalam proses produksi.



B. Aktivitas Kegiatan Ekonomi

3. Pelaku Ekonomi

c. Pemerintah

- Dalam perekonomian, peran utama pemerintah adalah sebagai pengatur kegiatan ekonomi agar kegiatan perekonomian berjalan dengan lancar.
- Kegiatan konsumsi: tugas administratif dan tanggung jawab dalam memenuhi kebutuhan masyarakat.
- Kegiatan produksi: pembangunan sarana publik, seperti jalan raya, jembatan, dan sekolah.

c. Masyarakat Luar Negeri

- Kegiatan ekonomi dengan masyarakat luar negeri disebut perdagangan internasional yang terdiri dari ekspor dan impor.
- Sebagai konsumen: membeli produk dari rumah tangga produsen.
- Sebagai produsen: menghasilkan dan menjual produk-produk tersebut.



C. Peranan Masyarakat dalam Rantai Ekonomi

1. Permintaan dan Penawaran

a. Permintaan

Menurut hukum permintaan, jika harga suatu barang dan jasa meningkat, kuantitas yang diminta akan menurun. Sebaliknya, apabila harga suatu barang dan jasa menurun, maka kuantitas yang diminta akan meningkat

FAKTOR

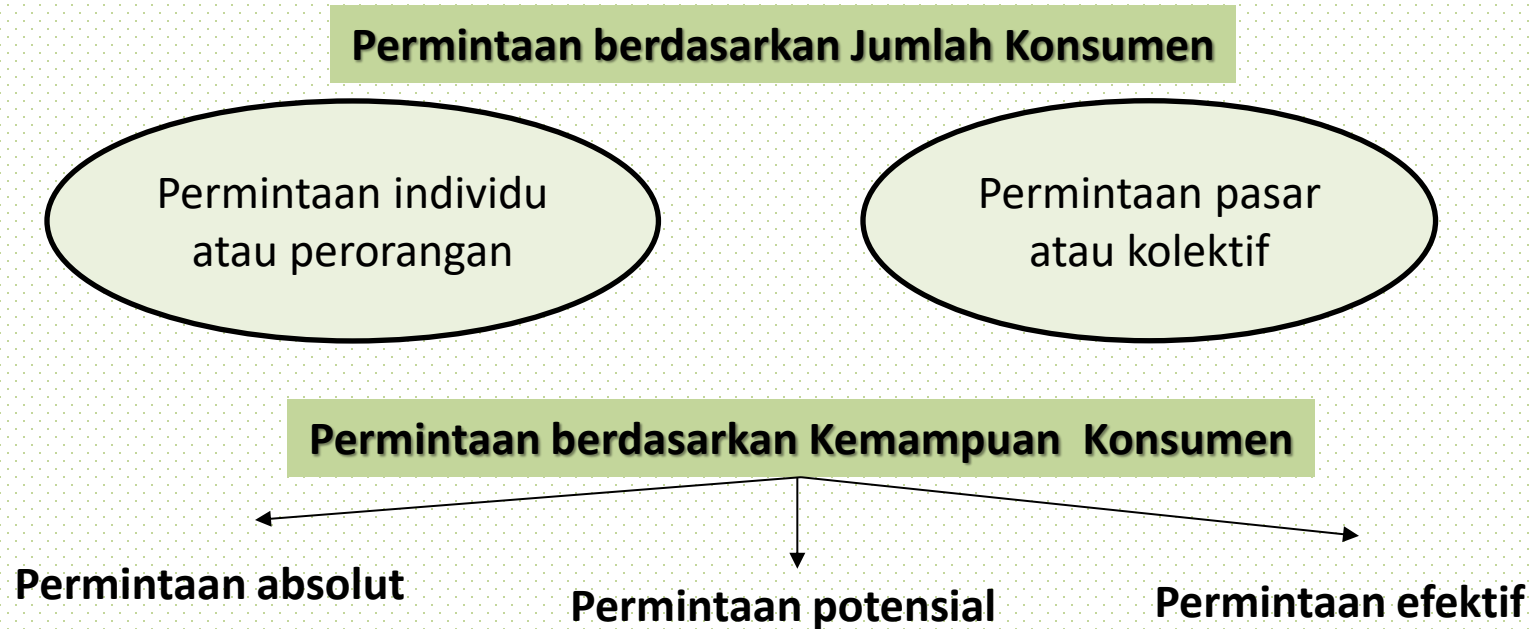
- Harga barang
- Jumlah pendapatan
- Jumlah penduduk
- Perubahan selera masyarakat
- Harga barang pengganti dan barang komplementer
- Perkiraan dan harapan masyarakat



C. Peranan Masyarakat dalam Rantai Ekonomi

1. Permintaan dan Penawaran

a. Permintaan



C. Peranan Masyarakat dalam Rantai Ekonomi

1. Permintaan dan Penawaran

b. Penawaran

Menurut hukum penawaran, apabila harga barang naik, jumlah barang yang ditawarkan akan meningkat. Sebaliknya, jika harga barang turun, jumlah barang yang ditawarkan menurun.

FAKTOR

- Kemajuan teknologi
- Biaya produksi
- Persediaan sarana produksi
- Meningkatnya jumlah produsen dan harapan produsen
- Peristiwa alam
- Harga barang dan jasa lain

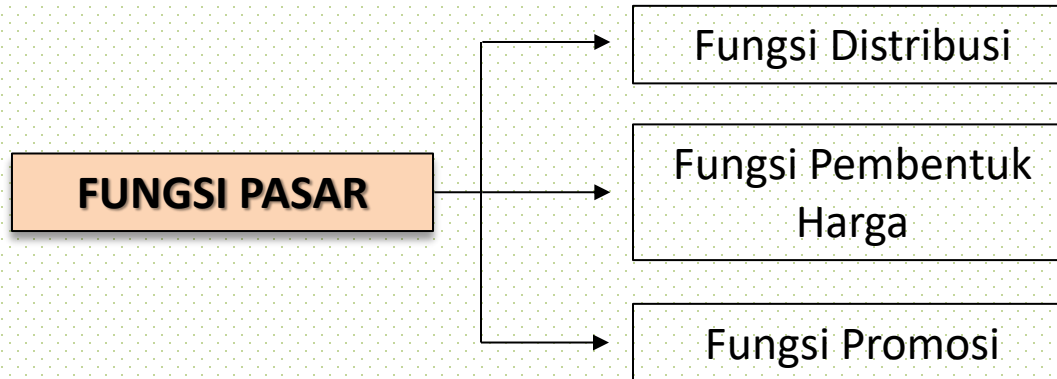


C. Peranan Masyarakat dalam Rantai Ekonomi

1. Permintaan dan Penawaran

c. Pasar

Proses berlangsungnya transaksi permintaan dan penawaran barang dan jasa atas kesepakatan antara penjual dan pembeli.



www.shutterstock.com · 1979515436



C. Peranan Masyarakat dalam Rantai Ekonomi

1. Permintaan dan Penawaran

c. Pasar

Jenis Pasar	Contoh Pasar	
Berdasarkan wujudnya	• Pasar Konkret • Pasar Abstrak	
Berdasarkan jenis barang	• Pasar barang konsumsi • Pasar barang produksi	
Berdasarkan distribusi	• Pasar lokal • Pasar nasional	• Pasar regional • Pasar internasional
Berdasarkan waktu penyelenggaraan	• Pasar harian • Pasar mingguan	• Pasar bulanan • Pasar tahunan



C. Peranan Masyarakat dalam Rantai Ekonomi

1. Permintaan dan Penawaran

c. Pasar

Jenis Pasar	Contoh Pasar	
Berdasarkan jumlah penjual dan pembeli	• Oligopoli • Duopoli • Monopoli	• Oligopsoni • Duopsoni • Monopsoni
Berdasarkan strukturnya	• Pasar persaingan sempurna • Pasar persaingan tidak sempurna	

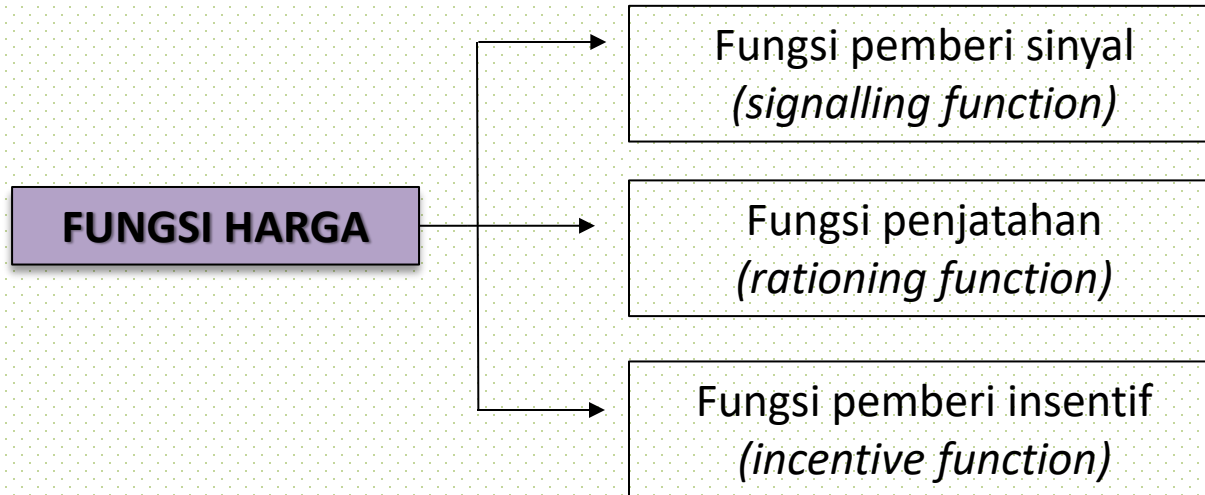


C. Peranan Masyarakat dalam Rantai Ekonomi

1. Permintaan dan Penawaran

d. Harga

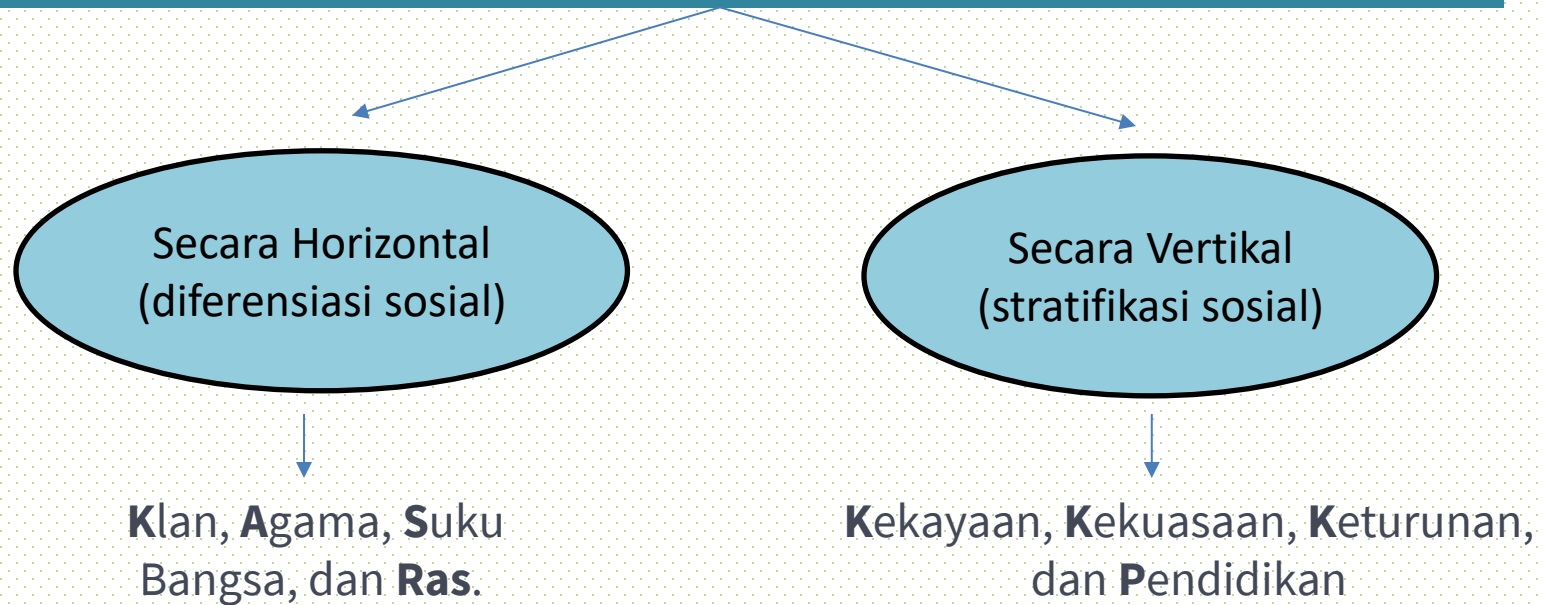
Sejumlah uang yang diperlukan untuk membeli atau memperoleh satu unit barang atau jasa.



C. Peranan Masyarakat dalam Rantai Ekonomi

2. Status, Peran, Diferensiasi, dan Stratifikasi Sosial

Permintaan dan penawaran juga dipengaruhi oleh status dan peran dalam masyarakat yang berkaitan dengan pengelompokan dan masyarakat.



C. Peranan Masyarakat dalam Rantai Ekonomi

2. Status, Peran, Diferensiasi, dan Stratikasi Sosial

a. Status Sosial (Kedudukan)

- 1) Ascribed status
status yang didapat dengan sendirinya secara otomatis.
- 2) Achieved status
status seseorang yang diperoleh melalui usaha-usaha yang disengaja.
- 3) Assigned status
status yang diperoleh karena ada pihak lain yang memberikannya.



C. Peranan Masyarakat dalam Rantai Ekonomi

2. Status, Peran, Diferensiasi, dan Stratikasi Sosial

b. Peran Sosial

Peran adalah perilaku yang diharapkan oleh pihak lain terhadap seseorang dalam melaksanakan hak dan kewajiban sesuai dengan status yang dimilikinya.



Peran sosial membantu menciptakan tatanan dan stabilitas sosial dengan memberikan individu gagasan umum tentang apa yang akan terjadi dalam interaksi dengan orang lain



Status dan peran tidak dapat dipisahkan karena tidak ada peran tanpa status dan tidak ada status tanpa peran.



C. Peranan Masyarakat dalam Rantai Ekonomi

2. Status, Peran, Diferensiasi, dan Stratikasi Sosial

c. Diferensiasi Sosial

Dalam sosiologi, pengelompokan berdasarkan perbedaan seperti ini dilakukan secara horizontal yang biasa disebut sebagai diferensiasi sosial.

BENTUK

- Berdasarkan ras
- Berdasarkan suku bangsa (etnis)
- Berdasarkan agama
- Berdasarkan gender
- Berdasarkan profesi



C. Peranan Masyarakat dalam Rantai Ekonomi

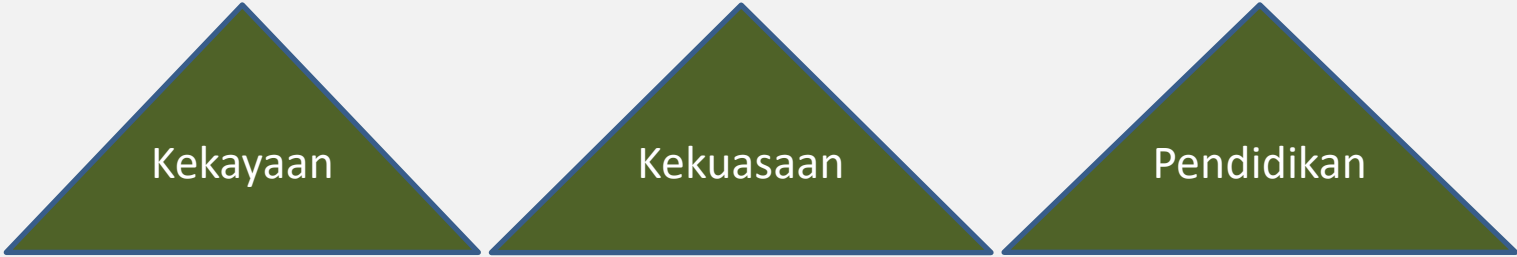
2. Status, Peran, Diferensiasi, dan Stratikasi Sosial

d. Stratifikasi Sosial

Stratifikasi sosial adalah perbedaan atau pengelompokan masyarakat ke dalam lapisan-lapisan sosial secara bertingkat yang biasa disebut kelas sosial.

Stratifikasi sosial karena ada sesuatu yang dihargai lebih. Ukuran yang dipakai untuk menggolongkan seseorang pada lapisan tertentu adalah ukuran kumulatif.

Ukuran penggolongan stratifikasi sosial:



Kekayaan

Kekuasaan

Pendidikan



C. Peranan Masyarakat dalam Rantai Ekonomi

2. Status, Peran, Diferensiasi, dan Stratikasi Sosial

d. Stratifikasi Sosial

